

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian untuk menjawab suatu permasalahan dengan pengukuran yang tepat terhadap variabel tertentu. Penelitian kuantitatif ialah proses menemukan pengetahuan berdasarkan data yang berbentuk angka dan kemudian diolah dengan metode statistik untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

Variabel dalam penelitian ini mencakup variabel independen dan variabel dependen. Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variasi lain dan sering disebut dengan variabel bebas. Sedangkan variabel dependen ialah variabel yang diukur agar dapat mengetahui pengaruhnya variabel lain termasuk variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan biasanya dikenal dengan variabel terikat.<sup>1</sup>

#### **B. Populasi dan sample**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan kelompok besar dan wilayah yang menjadi ruang lingkup penelitian. Sedangkan menurut sugiyono, populasi merupakan cakupan wilayah yang luas yang terdiri dari subjek serta objek yang memiliki kriteria tertentu yang dibutuhkan oleh peneliti untuk kemudian di Tarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peneliti

---

1 Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), 120.

2 Sugiyono, *metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 117.

mengambil populasi dari jumlah santri pondok pesantren al amien yang mengikuti kegiatan belajar mengajar yakni berjumlah 800 santri.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari sejumlah karakteristik dalam sebuah populasi.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan sampling yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu apabila populasi kurang dari 100 maka sampel yang digunakan adalah seluruh dari jumlah populasi. Sedangkan, apabila populasi lebih dari 100, maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 10-15% atau 20-25%.<sup>4</sup> Dan dalam hal ini saya mengambil 80 sampel sampel Pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

- a. keterbatasan waktu yang dimiliki oleh subyek dikarenakan pondok pesantren memiliki banyak jadwal kegiatan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian.
- b. Banyaknya populasi dan jenjang setiap populasi penelitian yang digunakan oleh peneliti.
- c. Lebih mudah dalam penyebaran angket karena sudah ditentukan jumlahnya. Dalam hal ini, peneliti mengambil jumlah sampel sebesar 10% atau 80 santri yang terdiri dari 30 santri jenjang mahasiswa dan 50 jenjang MTs dan MA sederajat secara acak dari setiap segmen dari tiap populasi atau *Simple Random sampling* dalam arti bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dari penelitian ini. Adapun jumlah sampel yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut

---

3 Sugiyono, 118.

4 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VII* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 112.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

N = jumlah sample

n = jumlah populasi

### C. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diteliti dengan spesifik yang disebut dengan variabel penelitian. Instrumen disusun berdasarkan variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti sebelumnya. Dari variabel-variabel tersebut akan dibentuk indikator yang akan diukur. Dari indikator yang sudah ada maka dapat dijabarkan menjadi pertanyaan atau pernyataan yang akan diberikan kepada responden. Sebelum menyusun instrumen diperlukan kisi-kisi instrumen agar mudah dalam memahami variabel yang diteliti.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, sebab angket alat pengumpulan data yang efektif dan efisien untuk mengukur variabel ini. Angket yang digunakan berisi pernyataan mengenai variabel X tata tertib Pondok Pesantren Al Amien dan variabel Y semangat belajar santri. angket dibagikan pada responden untuk mendapatkan hasil data yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasilnya.

Dalam menentukan skala pengukuran, peneliti menggunakan *skala likert*. Adapun yang dimaksud dengan *skala likert* adalah metode perskalaan pernyataan sikap, persepsi, atau pendapat yang menggunakan distribusi responden sebagai dasar penentuan nilai skalanya

dengan menggunakan respon yang dikategorikan dalam dua macam jawaban yakni ya atau tidak.

Pernyataan tersebut terdiri dari dua pernyataan yaitu pernyataan positif (*favourabel*) dan pernyataan negatif (*unfavourabel*). Jawaban pada setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk memberikan skor pada *skala likert* diberikan bobot yang sama rata yakni dengan skala 5,4,3,2,1. Berikut tentang pemberian skor pada *skala likert*.<sup>5</sup>

**Tabel 3.1 skala likert**

	<b>Skor</b>	
<b>Jawaban</b>	<b>Favourable</b>	<b>Unfavourable</b>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

---

<sup>5</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 96

**Tabel 3.2 *Blue Print* Tata tertib (X)**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>	<b>Jumlah</b>
Tata tertib	Frekuensi menaati	1,2,3,4		4
	Kesungguhan menjalankan	5	6,7	3
	Bentuk bentuk tata tertib	8	9,10,11,12	5

	Ruang lingkup	13,15	14	3
<b>Total</b>				<b>15</b>

**Gambar 3.3 Blue print semangat belajar (Y)**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>	<b>Jumlah</b>
Semangat belajar	Kesungguhan diri	1,2	3	3
	Kecakapan	4,5,6	7	4
	Dukungan keluarga	8	9	2
	Dukungan teman sebaya	10,11	12	3
	Dukungan guru	13,14	15	3
<b>Total</b>				<b>15</b>

#### **D. Pengumpulan Data**

##### 1. Angket

Angket menurut Hadjar ialah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai topik yang diberikan pada subjek penelitian untuk mendapat informasi tertentu. Angket merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan melalui pertanyaan tertulis agar mendapat informasi dari responden. Dengan kata lain kuesioner adalah lembaran yang berisi pertanyaan atau pernyataan.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur /tertutup. Angket tertutup/berstruktur merupakan angket yang disediakan pertanyaan dan pernyataan sekaligus diberikan pilihan jawaban, sehingga responden hanya tinggal memberi tanda yang sesuai dengan petunjuk.

## 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa lisan, tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.<sup>6</sup> Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh seputar informasi mengenai identitas sekolah serta dokumen-dokumen penting yang diperlukan dalam penelitian

**Gambar 3.4 Angket tata tertib.**

Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1. Pengurus selalu menggunakan tata tertib di pondok pesantren AL Amien setiap waktu					
2. Setiap kali melakukan aktivitas santri selalu menerapkan tata tertib Pondok Pesantren Al Amien dengan baik					

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABET, 2015),. 62.

3. Santri akan merasa tidak nyaman Ketika tidak menjalankan tata tertib					
4. Santri sangat antusias dalam menjalankan tata tertib					
5. Santri sangat senang menerapkan tata tertib yang ada					
6. Santri sangat bahagia Ketika bisa melanggar tata tertib					
7. Santri sangat bosan dengan adanya tata tertib					
8. Santri selalu diberikan sosialisasi oleh pengurus terkait tata tertib Pondok Pesantren Al Amien baik bagi siswa ataupun mahasiswa					
9. Setiap santri yang dalam jenjang mahasiswa boleh melanggar tata tertib yang ada					
10. Tata tertib hanya dipatuhi oleh santri jenjang Mts dan MA sederajat saja					
11. Setiap santri bebas menegur siapapun yang melanggar tata tertib meskipun berbeda jenjang					
12. Pengurus bebas untuk membuat dan melanggar tata tertib					
13. Setiap santri Pondok Pesantren Al Amien sudah menerapkan tata tertib di setiap jenjang yang ada baik siswa atau mahasiswa					
14. Tata tertib sangatlah mengganggu jalannya kegiatan santri					

15. Setiap santri harus menaati tata tertib disetiap kegiatan pondok meskipun berbeda jenjang					
---	--	--	--	--	--

**Gambar 3.5 Angket semangat belajar**

Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1. Santri sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren					
2. Santri selalu termotivasi Ketika mengikuti kegiatan pembelajaran					
3. Santri bosan Ketika harus mengikuti pembelajaran					
4. Santri selalu bisa membagi waktu belajar dengan bermain					
5. Santri selalu menginginkan tugas tambahan Ketika pembelajaran					
6. Santri sangat rajin dalam mengerjakan tugas dari pengajar					
7. Santri sangat bosan Ketika mendapat tugas tambahan					
8. Santri selalu mendapat motivasi dari keluarga					
9. Keluarga tidak pernah mendukung santri Ketika ia belajar di Pondok Pesantren					
10. Santri selalu mendapat support dari teman belajarnya					

11. Setiap santri selalu mendapat motivasi dari teman belajarnya					
12. Santri dihajui temennya Ketika ia rajin belajar					
13. Guru selalu memberi motivasi pada setiap santri					
14. Santri selalu diberi pengarahan oleh guru Ketika mengikuti pembelajaran					
15. Santri selalu mendapat dukungan dari guru Ketika ia malas belajar					

## E. Analisis Data

Dalam memperoleh data yang obyektif dalam penelitian, peneliti menggunakan angket (kuisisioner). Kuisisioner atau angket adalah metode pengumpulan data dengan cara Menyusun pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden sesuai dengan data yang hendak dicari oleh peneliti.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua kuisisioner, yakni kuisisioner mengenai pengaruh tata tertib dan kuisisioner tentang semangat belajar santri.

Teknik analisis data merupakan langkah yang dilakukan setelah sumber data terkumpul dari responden. Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.<sup>8</sup> Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis data:

- a) Persiapan

---

<sup>7</sup> Suharsini Arikunto, 199.

<sup>8</sup> Sugiyono, 147.

Dalam tahap persiapan yang dilakukan adalah menyusun data dengan mengecek identitas responden, kemudian mengecek kelengkapan dari hasil pengumpulan instrumen dan kelengkapan data, serta mengecek jawaban dari responden.

b) Tabulasi

Tabulasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempermudah membaca data melalui pemberian kode dengan menyusun dan menghitung data. Tabulasi dilakukan dengan cara angket diberikan skor pada setiap item yang dibutuhkan, kemudian item-item tersebut diberikan skor dengan pemberian kode.

a. Uji Instrumen

1. Uji Validitas Data

Validitas adalah alat ukur yang dapat dikatakan valid jika alat tersebut mengukur apa yang harus diukur. Alat pengukur yang mengukur X valid jika yang diukur memang sifat X bukan yang sifat lainnya. Validitas alat yang digunakan untuk mengukur keakuratan sifat dalam pengukuran. Untuk menguji instrumen penelitian valid atau tidak, peneliti memakai rumus *korelasi Product Moment*, nilai simpangan berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = Koefisien Korelasi

N = Banyaknya Data

X = Skor Variabel (jawaban responden)

Y = Skor Total dari variabel untuk responden k-n

Untuk menentukan kuesioner valid atau tidak maka dibandingkan dengan menggunakan bantuan program SPSS dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dengan

taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak valid, sedangkan jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat pengukur yang mengatakan reliable jika dalam mengukur terdapat gejala dalam waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Kemudian untuk menentukan reliabilitas instrumen, hasil jawaban pada butir angket diuji dengan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

## 3. Menghapus pertanyaan yang tidak reliabel

## 4. Deskripsi Data

Analisis deskriptif adalah sajian data dengan tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan mean, modus, desil, persentil, perhitungan penyebaran data dengan menghitung rata-rata dan deviasi serta persentase.<sup>9</sup> Hasil tersebut digunakan untuk deskripsi data dan membuat *Raw Skor* (skor mentah) sesuai rumus perhitungan.

Selain itu juga, dalam tahap ini menentukan kategori mengenai variabel persepsi siswa pada variasi gaya mengajar dan minat belajar siswa untuk mengetahui tingkat pada setiap variabel. kategorisasi dibagi menjadi lima yakni sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah.

## 5. Uji Prasyarat Analisis

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui nilai dimiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan taraf nilai 0,05. Jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai sig < 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

### b) Uji Linearitas

---

<sup>9</sup> Sugiyono, 280.

Uji linearitas digunakan untuk menyatakan persamaan linear cocok atau tidak digunakan pada data yang ada. Untuk uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan *test linearity* di SPSS statistik dengan taraf signifikansi 0,05. Jika menghasilkan nilai signifikansi linearity  $> 0,05$  maka dinyatakan hubungan antar variabel ialah linear. Dan sebaliknya, jika nilai signifikansi linearity  $< 0,05$  maka menunjukkan hubungan antar variabel tidak linear.

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan teknik korelasi pearson product moment yaitu uji statistik parametrik dengan perkiraan paling sedikit terdiri satu parameter digunakan untuk satu pengukuran penelitian dengan skala likert.<sup>10</sup> dalam menentukan uji hipotesis menggunakan bantuan SPSS statistic dengan taraf 0,05. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka terdapat hubungan yang signifikan antara tata tertib terhadap semangat belajar santri Pondok Pesantren Al Amien . sebaliknya, apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terdapat hubungan signifikan antara tata tertib Pondok Pesantren Al Amien terhadap semangat belajar santri.

6. Mengambil kesimpulan

Untuk mengambil keputusan berpedoman hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

---

10 Fathnur Sani, *Metodologi Penelitian Formasi Komunitas dan Eksperimental* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 176.